BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif (Sugiyono, 2017:13). Tempat penelitian dalam Skripsi ini ialah SDN Sukamakmur III yang berlokasi di Dusun Tegalluhur, Desa Sukamakmur, Kecamatan Telukjambe Timur, dan Kabupaten Karawang menjadi lokasi penelitian ini. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2022 dan berakhir pada bulan Mei 2022, penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 5 (lima) bulan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 205).

Metode yang digunakan ialai deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivism

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017: 11). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang dilteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Napsiah, 2016: 40). Dimana penulis melakukan wawancara dengan narasumber di SDN Sukamakmur III dan melakukan observasi langsung ke lapangan.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian ialah sasaran ilmah guna memperoleh data dengan *goal* dan manfaat tertentu angket telah di total sesuai dengan jawaban. Subjek dalam penelitian ini merupakan narasumber yang terdiri dari 1 orang Guru Walikelas V dan 12 orang siswa kelas V dari total 12 orang siswa kelas V di SDN Sukamakmur III.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumenter.

a. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi,situasi, proses atau perilaku (Faisal Sanapiah, 2016:52). Penulis datang langsung ke SDN Sukamakmur III untuk melakukan pengamatan, dengan mengunakan alat pengumpul data, berupa catatan lapangan yang di buat oleh Penulis.

b. Interview dan wawancara

Interview adalah metode pengumpulan data yang dapat melibatkan komunikasi langsung dengan sumber-sumber yang relevan atau penyebaran daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga pewawancara dapat meluangkan waktu untuk menanggapi dengan serius (Sanapiah, 2016: 52). Pertemuan antara peneliti dan responden (narasumber) dikenal sebagai wawancara, dan tanggapan dari responden menjadi data mentah yang diperlukan untuk menyelesaikan isi (Harrison Lisa, 2017:104). Dalam proses ini, penulis datang kebeberapa narasumber yang terdiri dari 1 orang Guru Walikelas V dan seluruh Siswa kelas V, guna dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan Wawancara dilakukan untuk memperoleh infomasi yang lebih mendalam terkait permasalahan pada penelitian ini. Dalam wawancara ini peneliti ingin menggali informasi lebih detail tentang penggunaan Whatsapp dalam pembelajaran daring bagi siswa kelas V, serta faktor.

c. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Sugiyono, 2017: 33). Penulis menyebar pertanyaan berupa angket kepada seluruh siswa kelas V di SDN Sukamakmur III.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan langkah penting dalam proses penelitian karena membuat data yang telah dikumpulkan tampak bermanfaat, terutama dalam hal menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan penelitian secara keseluruhan (Mahmud, 2017: 371). Proses pengumpulan informasi secara sistematis melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. dengan cara mengkategorikan data, mengkarakterisasikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola-pola, memilih mana yang signifikan dan apa yang akan diteliti, dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami olehnya dan orang lain (Sugiyono, 2016:335). Tentunya penulis menganalisis dari data lapangan dan pustaka, merangkum dan memilah data yang akan disusun dalam Skipsi agar mudah dipahami bagi penulis dan pembaca. Hal ini selaras dengan teori analisis data Miles & Huberman yang dipergunakan dalam penelitian ini. Dimana, analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2016: 40).

a. Reduksi Data

Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tren, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan (Harrison Lisa, 2017: 105). Data hasil observasi terhadap hasil wawancara dengan nara sumber merupakan data reduksi penulis.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2016: 346). Penulis memaparkan dalam bentuk pola, sebagai berikut :

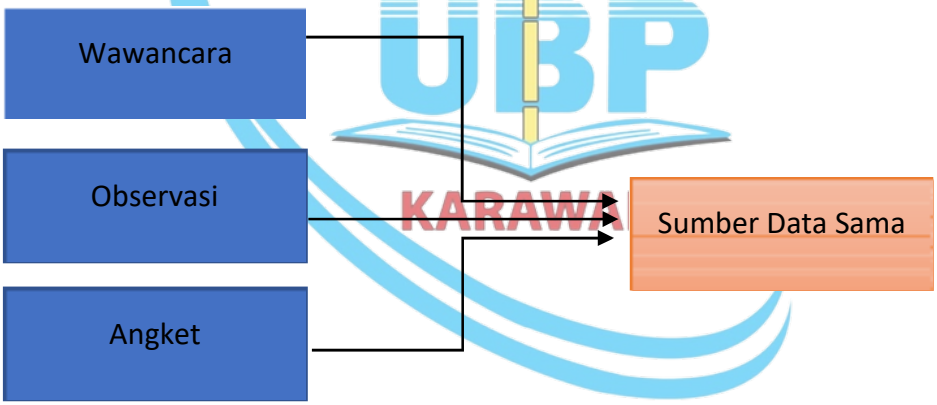

gambar 3. 1

Triangulasi Teknik

c. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber, yang melibatkan penentuan kebenaran suatu klaim dengan menggunakan sumber data seperti wawancara, observasi, dan angket, diterapkan pada temuan penelitian (Sugiyono, 2016: 346). Adapun pola Triangulasi Sumber Penulis paparkan dalam gamber dibawah ini :

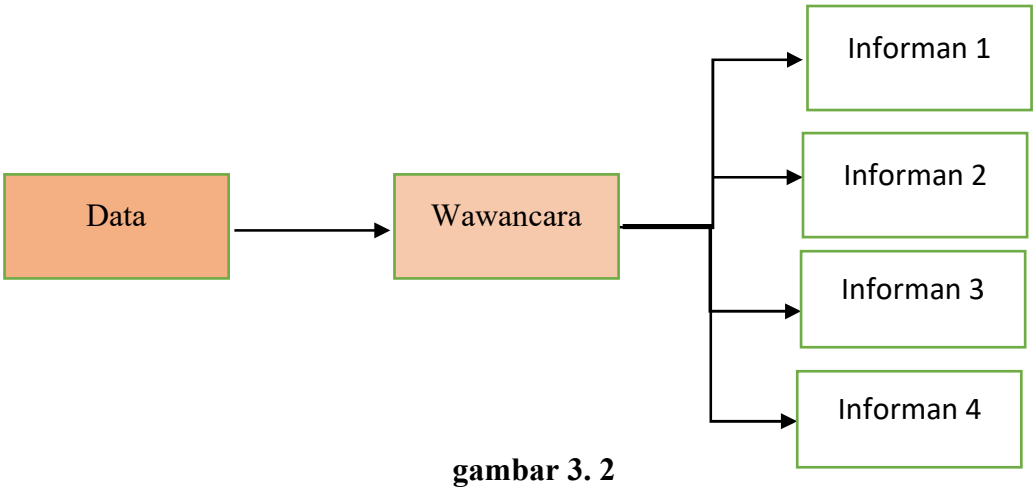

gambar 3. 2

Triangulasi Sumber

d. Penyajian Data

Penyajian data memungkinkan identifikasi makna secara sistematis dan kemampuan untuk menarik kesimpulan, menyederhanakan dan mengatur informasi yang kompleks. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk teks dengan deskripsi naratif (Sugiyono, 2016: 341). Dalam hal ini, penulis menggambarkan hasil wawancara dengan para ahli sebagai nara sumber.

e. Penarikan Kesimpulan

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan dapat berbentuk deskripsi atau deskripsi tentang benda yang remang-remang atau kabur, yang setelah penelitian memperoleh kejelasan (Sugiyono, 2016: 345). Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas.